



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN SINJAI TENGAH
SD NEGERI NO. 112 SATTULU

SUMATIF AKHIR TAHUN
TINGKAT SEKOLA DASAR
TAHUN PELAJARAN 2025/ 2026

Mata pelajaran : BTQ
Kelas / Semester : IV / 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 60 menit
Hari / tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

Nama Murid : _____

PILIHAN GANDA

1. Dalam ilmu Tajwid, Idgham (الإدغام) berarti melebur atau memasukkan satu huruf sukun ke dalam huruf berikutnya yang berharakat, sehingga dibaca seolah-olah menjadi satu huruf yang bertasydid.
Membunyikan lafal dengan cara memasukkan atau mentasydidikan huruf disertai dengung disebut hukum bacaan ...

- A. Idgham mitslain
- B. Idgham bighunnah
- C. Idgham bilaghunnah
- D. Idgham mimi

2. Perhatikan pernyataan berikut !
1) Huruf Ya', Nun, Mim, dan Waw
2) Huruf Lam dan Ra'
3) Dibaca dengan meleburkan Nun
4) Disertai ghunnah
5) Tanpa ghunnah

Pernyataan yang mendefenisikan idgham bighunnah adalah

- A. 1, 3, dan 4
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5

3. Perhatikan tabel potongan ayat dan hukum bacaannya di bawah ini!

No	Potongan Ayat	Hukum Bacaan
1	مَنْ يَقُولُ	Idgham Bighunnah

No	Potongan Ayat	Hukum Bacaan
2	مِنْ خَوْفٍ	Idgham Bighunnah
3	عَمَلًا صَالِحًا	Idgham Akhfa
4	لَهَبٍ وَثَبِّ	Idgham Bighunnah

Pasangan potongan ayat dan hukum bacaan Idgham Bighunnah yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4
4. Perhatikan stimulus kutipan ayat dari Surah Al-Lahab berikut:
 تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
 Hukum tajwid pada potongan لَهَبٍ وَتَبَّ adalah Idgham Bighunnah. alasan yang tepat untuk hukum bacaan adalah
- A. Tanwin Kasrah bertemu dengan huruf Waw (و)
- B. Mim Sukun bertemu dengan huruf Ba (ب)
- C. Nun Sukun bertemu dengan huruf Waw (و)
- D. Tanwin Kasrah bertemu dengan huruf Ta (ت)
5. Cermati kutipan Q.S. Al-Zalzalah ayat 6-7 berikut!
- يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)
- Berdasarkan kutipan ayat di atas, jumlah hukum bacaan Idgham Bighunnah yang tepat secara berurutan adalah....
- A. 2 pada ayat 6, dan 1 pada ayat 7
- B. 1 pada ayat 6, dan 2 pada ayat 7
- C. 1 pada ayat 6, dan 3 pada ayat 7
- D. 2 pada ayat 6, dan 2 pada ayat 7
6. Ahmad sedang mendaras Al-Qur'an dan menemukan ayat yang berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

Ketika membaca lafal مَنْ يَقُولُ, Ahmad membacanya dengan samar-samar tanpa mendengung.

Bagaimana penilaianmu terhadap cara membaca Ahmad, dan bagaimana cara membaca yang seharusnya?

- A. Benar, karena Nun sukun bertemu Ya harus dibaca samar (Ikhfa).
- B. Salah, seharusnya Nun sukun dibaca jelas (Idzhar) menjadi "man yaquulu".
- C. Salah, seharusnya huruf Nun dileburkan ke huruf Ya disertai dengungan (Ghunnah) sepanjang 2 harakat.
- D. Benar, karena dileburkan tanpa mendengung (Idgham Bilaghunnah).

7. Perhatikan lafal-lafal dalam Al-Qur'an berikut!

- 1. دُنْيَا
- 2. قِنْوَانٌ
- 3. مَنْ مَنَعَ
- 4. صِنْوَانٌ

Meskipun terdapat Nun Sukun bertemu dengan huruf Idgham Bighunnah (Ya dan Wawu), lafal nomor 1, 2, dan 4 tidak boleh dibaca berdengung (Idgham), melainkan harus dibaca jelas (Idzhar Mutlaq).

Alasan hukum yang mendasari fenomena tersebut adalah...

- A. Huruf setelah Nun Sukun berharakat fathah.
- B. Nun Sukun dan huruf Idgham tersebut berada dalam satu kata (kalimah) yang sama.
- C. Lafal-lafal tersebut merupakan nama benda (Isim Jamid).
- D. Terjadi di awal ayat atau waqaf.

8. Apabila terdapat Nun mati/ sukun atau tanwin bertemu salah satu dari empat huruf Hijaiyah yaitu Ya', Nun, Mim, dan Waw dan tidak dalam satu kata/lafal. Cara membaca idgham bighunnah yaitu dengan memasukkan atau mentasydidkan huruf idgham setelah huruf Nun mati dengan mendengung 1-1 ½ alif atau sekitar 2 sampai 3 harakat.

Apabila Nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf "Nun", maka hukumnya

- A. Izhar halqi
- B. Idgham bighunnah
- C. Iqlab
- D. Ikhfa' haqiqi

9. Dalam ilmu Tajwid, Idgham (الإدغام) berarti melebur atau memasukkan satu huruf sukun ke dalam huruf berikutnya yang berharakat, sehingga dibaca seolah-olah menjadi satu huruf yang bertasydid.

Membunyikan lafal dengan cara memasukkan atau mentasydidikan huruf tidak disertai dengung disebut hukum bacaan ...

- A. Idgham mitslain
- B. Idgham bighunnah
- C. Idgham bilaghunnah
- D. Idgham mimi

10. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Huruf Ya', Nun, Mim, dan Waw
- 2) Huruf Lam dan Ra'
- 3) Dibaca dengan meleburkan Nun
- 4) Disertai ghunnah
- 5) Tanpa ghunnah

Pernyataan yang mendefenisikan idgham bilaghunnah adalah

- A. 1, 3, dan 4
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5.

11. Perhatikan tabel pengelompokkan hukum tajwid berikut!

Kelompok	Lafal Ayat	Hukum Bacaan
A	مِنْ رَبِّهِمْ	Idgham Bilaghunnah
B	هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ	Idgham Bilaghunnah
C	فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ	Idgham Bighunnah
D	مِنْ خَيْرٍ	Idgham Bilaghunnah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok yang menunjukkan pasangan lafal dan hukum bacaan Idgham Bilaghunnah yang benar adalah...

- A. A dan B
- B. A dan C
- C. B dan D

D. C dan D

12. Cermati kutipan Q.S. Al-Humazah ayat 1-4 berikut!

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤)

Pada surah Al-Humazah di atas, hukum bacaan Idgham Bilaghunnah dapat ditemukan pada ayat...

A. Ayat 1 dan 2

B. Ayat 1 saja

C. Ayat 2 dan 3

D. Ayat 4 saja

13. Seorang santri sedang setoran hafalan Q.S. Al-Ikhlâs ayat 4:

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Ketika sampai pada lafal *لَمْ يَكُنْ لَهُ*, ia membacanya dengan memperjelas suara n-nya menjadi "*wa lam yakun lahu*". Guru setoran kemudian menghentikannya dan meminta santri tersebut memperbaiki bacaannya.

cara membaca lafal tersebut yang benar sesuai kaidah Idgham Bilaghunnah adalah

A. Membaca jelas huruf Nun sukunnya tanpa dileburkan.

B. Menyamarkan huruf Nun sukun dan menahannya selama 2 harakat.

C. Memasukkan/meleburkan suara Nun sukun ke dalam huruf Lam secara utuh tanpa mendengung, menjadi "*wa lam yakul-lahu*".

D. Memasukkan suara Nun sukun ke huruf Lam disertai dengungan panjang (ghunnah).

14. Perhatikan dua lafal di bawah ini!

1. مِنْ مَّاءٍ
2. مِنْ رِزْقِ اللَّهِ

Kedua lafal di atas sama-sama mempertemukan Nun Sukun dengan huruf di depannya, namun memiliki hukum bacaan yang berbeda. Perbedaan cara membaca yang paling tepat antara lafal (1) dan lafal (2) adalah...

- A. Lafal 1 dibaca jelas, lafal 2 dibaca samar.
 - B. Lafal 1 dileburkan tanpa mendengung, lafal 2 dileburkan dengan mendengung.
 - C. Lafal 1 ditahan dengungnya (Bighunnah), lafal 2 dimasukkan secara tegas tanpa dengung (Bilaghunnah).
 - D. Lafal 1 dibaca panjang 6 harakat, lafal 2 dibaca pendek 2 harakat.
15. Idgham bilaghunnah terjadi apabila terdapat Nun mati/sukun atau tanwin bertemu salah satu dari dua huruf, yaitu Lam dan Ro'. Cara membaca idgham bilaghunnah yaitu dengan memasukkan atau mentasydidkan setiap huruf Nun atau Tanwin menjadi huruf Lam maupun Ro' dan dibaca tanpa dengung

Apabila Nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf "Lam" maka hukum bacaannya adalah

- A. Idgham bighunnah
 - B. Idgham mitslain
 - C. Idgham mutajannisain
 - D. Idgham bilaaghunnah
16. Cermati kutipan Q.S. Al-Muthaffifin ayat 15-17 berikut!

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَحْجُوبُونَ (١٥)
 ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ (١٦)
 ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ (١٧)

Pada ayat ke-15 di atas, terdapat dua hukum idgham yang berdekatan, yaitu pada lafal *يَوْمَئِذٍ لَمَحْجُوبُونَ* dan *عَنْ رَبِّهِمْ*.

Kesimpulan yang paling tepat mengenai hukum bacaan kedua lafal tersebut adalah...

- A. Kedua lafal tersebut sama-sama dibaca dengan mendengung (Bighunnah).
 - B. Lafal pertama dibaca dengan mendengung, sedangkan lafal kedua dibaca tanpa mendengung.
 - C. Kedua lafal tersebut sama-sama dibaca melebur tanpa mendengung (Bilaghunnah).
 - D. Lafal pertama dibaca samar (Akhfa), sedangkan lafal kedua dibaca jelas (Idzhar).
17. Iqlab adalah menukar suara nun sukun atau tanwin dengan huruf Mim dengan merapatkan kedua bibir serta dibaca dengung.
Menurut bahasa Iqlab artinya

- A. Meleburkan
- B. Mengganti
- C. Menghilangkan
- D. Memasukkan

18. Apabila terdapat Nun mati/sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah huruf Ba'. Cara membaca bacaan Iqlab yaitu dengan cara merubah bunyi Nun sukun atau tanwin menjadi huruf Mim dengan merapatkan bibir dan didengungkan.

Apabila Nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf "Ba", maka hukum bacaannya adalah

....

- A. Izhar halqi
- B. Idgham bighunnah
- C. Iqlab
- D. Idgham bilaghunnah

19. Setiap hukum bacaan Nun Sukun dan Tanwin memiliki karakteristik jumlah huruf yang berbeda-beda. Ada yang memiliki 6 huruf, 4 huruf, bahkan 15 huruf.

Hukum bacaan Iqlab merupakan hukum yang paling unik karena hanya memiliki satu huruf saja. Huruf yang dimaksud adalah...

- a. م (Mim)
- b. ن (Nun)
- c. ب (Ba)
- d. و (Wawu)

20. Perhatikan stimulus kutipan ayat dari Surah Al-Humazah berikut:

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ

Berdasarkan ayat di atas, potongan kata manakah yang mengandung hukum bacaan Iqlab?

- a. كَلَّا
- b. لَيُنْبَذَنَّ

c. فِي الْ

d. الْحُطْمَةِ

21. Dalam mushaf Al-Qur'an standar Indonesia, kita sering melihat adanya huruf Mim kecil (م) yang ditulis menggantung di atas huruf Nun sukun atau tanda. Perhatikan contoh pada gambar atau lafal berikut:

سَمِيعٌ بَصِيرٌ — لَيْبَدُنْ

Keberadaan huruf Mim kecil (م) pada lafal-lafal di atas berfungsi sebagai penanda bagi pembaca Al-Qur'an bahwa di tempat tersebut terdapat hukum bacaan Iqlab. Arti dari "Iqlab" secara bahasa dan istilah yang paling tepat adalah...

- A. Memasukkan suara nun/tanwin ke huruf berikutnya tanpa dengung.
- B. Menyamakan suara nun/tanwin menjadi suara "ng" yang samar.
- C. Mengubah atau membalikkan suara nun sukun/tanwin menjadi suara mim (m) disertai dengung.
- D. Membaca huruf nun sukun/tanwin dengan jelas dan tegas tanpa ditahan.
22. Seorang siswa membaca Surah Al-Humazah ayat 4: كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطْمَةِ Ia melafalkan potongan kata لَيُنْبَذَنَّ dengan bunyi "layun-badzanna".
- Tanggapanmu terhadap bacaan siswa tersebut beserta alasannya yang tepat adalah...
- A. Bacaannya salah, seharusnya dibaca samar menjadi "layung-badzanna" karena merupakan hukum Akhfa.
- B. Bacaannya salah, seharusnya suara Nun diganti menjadi Mim disertai dengung ditahan ("layumbadzanna") karena hukum Iqlab.
- C. Bacaannya benar, karena Nun Sukun bertemu Ba dalam satu kata harus dibaca jelas (Idzhar).
- D. Bacaannya salah, seharusnya langsung masuk ke huruf Ba tanpa suara Nun ataupun Mim ("layub-badzanna").
23. Perhatikan tabel potongan ayat bawah ini!

No	Potongan Ayat	Analisis Pertemuan Huruf
1	كِرَامٍ بَرَرَةٍ	Kasratain (◌◌) bertemu dengan huruf Ba (ب)
2	أَنْبِيَهُمْ	Nun sukun (نْ) bertemu dengan huruf Ba (ب) dalam satu kata
3	مِنْ بَعْدِ	Nun sukun (نْ) bertemu dengan huruf Ba (ب) di dua kata berbeda
4	مَنْ بَخِلَ	Mim fathah bertemu dengan huruf Nun sukun (نْ)

Hukum bacaan Iqlab memiliki keunikan karena hurufnya hanya ada satu (yaitu Ba). Berdasarkan tabel di atas, potongan ayat yang memenuhi syarat terjadinya hukum bacaan Iqlab ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 2, dan 3.
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2 dan 4 saja
- D. Semua nomor benar

24. Cermati empat lafal berikut ini dengan teliti!

1. مَنْ يَقُولُ
2. مِنْ بَيْنِ
3. أَنْ لَا
4. أَنْبِيَاءَ

Kelompok lafal yang **sama-sama** memiliki hukum bacaan Iqlab ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4.
- D. 3 dan 4

25. Para ulama ahli qira'ah menjelaskan bahwa saat melafalkan hukum Iqlab, posisi kedua bibir (atas dan bawah) memiliki aturan kerapatan tertentu agar fungsi *Ghunnah* (dengung) tetap terjaga dengan baik.

Posisi bibir yang paling tepat saat mengaplikasikan bacaan Iqlab adalah

- A. Membuka mulut dengan lebar agar suara "m" terdengar samar.
- B. Merapatkan kedua bibir dengan sangat kuat hingga menekan aliran udara.

- C. Merapatkan kedua bibir secara ringan/rileks (*itbaq*) tanpa tekanan berlebihan disertai rongga tipis di hidung untuk mendengung.
- D. Mengatupkan bibir atas saja sedangkan bibir bawah ditarik ke dalam.

KUNCI JAWABAN

Mata pelajaran : BTQ
Kelas / Semester : IV / 2 (Genap)

1. **b.** Idgham bighunnah
2. **a.** 1, 3, dan 4
3. **b.** 1 dan 4
4. **a.** Tanwin Kasrah bertemu dengan huruf Waw (و)
5. **d.** 2 pada ayat 6, dan 2 pada ayat 7
6. **c.** Salah, seharusnya huruf Nun dileburkan ke huruf Ya disertai dengungan (Ghunnah) sepanjang 2 harakat.
7. **b.** Nun Sukun dan huruf Idgham tersebut berada dalam satu kata (kalimah) yang sama
8. **b.** Idgham bighunnah
9. **c.** Idgham bilaghunnah
10. **d.** 2, 3, dan 5
11. **a.** A dan B
12. **b.** Ayat 1 saja
13. **c.** Memasukkan/meleburkan suara Nun sukun ke dalam huruf Lam secara utuh tanpa mendengung, menjadi "wa lam yakul-lahu".
14. **c.** Lafal 1 ditahan dengungnya (Bighunnah), lafal 2 dimasukkan secara tegas tanpa dengung (Bilaghunnah).
15. **d.** Idgham bilaaghunnah
16. **c.** Kedua lafal tersebut sama-sama dibaca melebur tanpa mendengung (Bilaghunnah).
17. **b.** Mengganti
18. **c.** Iqlab
19. **c.** ب (Ba)
20. **b.** ۞ يُنْبَدَنَّ
21. **c.** Mengubah atau membalikkan suara nun sukun/tanwin menjadi suara mim (m) disertai dengung
22. **b.** Bacaannya salah, seharusnya suara Nun diganti menjadi Mim disertai dengung ditahan ("layumbadzanna") karena hukum Iqlab
23. **a.** 1, 2, dan 3
24. **c.** 2 dan 4.
25. **c.** Merapatkan kedua bibir secara ringan/rileks (itbaq) tanpa tekanan berlebihan disertai rongga tipis di hidung untuk mendengung